



**PELATIHAN PACKAGING DAN SARANA PROMOSI MINYAK SEREH WANGI
PRODUKSI KELOMPOK TANI “GEMA INDUSTRI” DESA OENENU KECAMATAN
BIKOMI TENGAH KABUPATEN TTU**

*Packaging Training and Promotion Facilities for Citronella Oil Production of the "Gema Industri"
Farmers Group in Desa Oenenu Kecamatan Bikomi Tengah, TTU Regency*

Maria Magdalena Endah Mulat Satmalawati^{1*}, Bernadina Metboki², Kristoforus Falo³

¹Program Studi Agroteknologi Universitas Timor, ²Program Studi Agribisnis Universitas Timor, ³Program Studi Teknologi Informasi Universitas Timor

Jl. Km. 09 Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara - Propinsi Nusa Tenggara Timur

*Alamat Korespondensi: satmalawati77@gmail.com

(Tanggal Submission: 30 September 2024, Tanggal Accepted : 19 Januari 2025)



Kata Kunci :

*Gema Industri,
Minyak Sereh
Wangi,
Packaging, Desa
Oenenu*

Abstrak :

Minyak sereh wangi produksi kelompok tani “Gema Industri” merupakan satu-satunya pengolah minyak atsiri berbahan tanaman sereh wangi (*Cymbopogon nardus*) di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Pemasaran produk masih dilakukan secara manual dan mengandalkan kenalan serta pelanggan tetap serta belum ada terobosan pemasaran secara lebih modern seperti penggunaan sarana promosi dan digital marketing. Selain itu, kemasan minyak sereh wangi masih terbatas pada satu varian ukuran (100 ml) dan belum terdesain dengan baik yaitu berbahan plastic transparan yang kurang memenuhi persyaratan keamanan produk, disisi lain pelabelan juga masih sangat sederhana. Tujuan PkM untuk membantu kelompok tani “Gema Industri” dalam meningkatkan pangsa pasar dengan perbaikan kemasan yang lebih aman dengan berbagai variasi volume. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu ceramah dan pelatihan penggunaan kemasan dan pelabelan serta pelatihan penjualan melalui internet. Pada kegiatan ini Tim Pengabdian memberikan transfer IPTEKS tentang kemasan minyak atsiri yang aman seperti penggunaan botol gelap yang melindungi produk dari paparan sinar matahari langsung. Tim pengabdian juga memperkenalkan berbagai bentuk dan penyajian minyak sereh wangi dengan ukuran bervariasi mulai dari 10 ml (roll on) sampai 100 ml sehingga lebih praktis dan bisa dijangkau Masyarakat. Selain itu Tim pengabdian mendesain leaflet usaha yang menggambarkan profil singkat Kelompok Tani “Gema Industri”. Anggota kelompok tani juga dilatih bagaimana mempromosikan dan menjual minyak sereh dan olahan minyak sereh lainnya melalui internet (website dan media sosial) selain menggunakan leaflet yang dibagikan dan keikutsertaan kelompok tani dalam pameran-pameran.

Key word :

*Gema Industri,
Citronella Oil,
Packaging,
Oenenu Village*

Abstract :

Citronella oil produced by the "Gema Industri" farmer group is the only processor of essential oils made from citronella plants (*Cymbopogon nardus*) in North Central Timor Regency (TTU). Product marketing is still done manually and relies on acquaintances and regular customers and there have been no more modern marketing breakthroughs such as the use of promotional media and digital marketing. In addition, the packaging of citronella oil is still limited to one size variant (100 ml) and has not been well designed, namely made of transparent plastic which does not meet product safety requirements, on the other hand the labeling is still very simple. The purpose of PkM is to help the "Gema Industri" farmer group increase market share by improving safer packaging with various volume variations. The method used in PkM activities is carried out in 2 stages, namely lectures and training on the use of packaging and labeling and training in selling via the internet. In this activity, the Community Service Team provides IPTEKS transfer on safe essential oil packaging such as the use of dark bottles that protect products from direct sunlight. The community service team also introduced various forms and presentations of citronella oil with varying sizes ranging from 10 ml (roll on) to 100 ml so that it is more practical and accessible to the community. In addition, the community service team designed a business leaflet that describes a brief profile of the "Gema Industri" Farmer Group. Members of the farmer group were also trained on how to promote and sell citronella oil and other citronella oil products via the internet (website and social media) in addition to using the leaflets distributed and the participation of farmer groups in exhibitions.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Satmalawati, M. M. E. M., Metboki, B., & Falo, K. (2025). Pelatihan Packaging Dan Sarana Promosi Minyak Sereh Wangi Produksi Kelompok Tani "Gema Industri" Desa Oenenu Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten TTU. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 436-443. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.2067>

PENDAHULUAN

Kelompok Tani "Gema Industri" yang berlokasi di Desa Oenenu Kecamatan Bikomi Tengah merupakan satu-satunya pembuat minyak sereh wangi di Kabupaten TTU dan dikerjakan sejak tahun 2000. Saat ini kelompok usaha "Gema Industri" yang beranggotakan 10 orang mampu memproduksi minyak sereh 300 ml dalam satu siklus produksi (11 jam) dari bahan baku 100 kg sereh segar dengan menggunakan peralatan masih sangat sederhana. Daun sereh wangi yang digunakan oleh kelompok usaha "Gema Industri" merupakan hasil panen dari kebun milik kelompok. Tanaman sereh wangi varietas G1 telah dibudidaya sekitar pekarangan rumah sejak tahun 2000. Dengan berjalannya waktu luas lahan yang digunakan untuk menanam serehwangi semakin diperluas hingga mencapai 2 ha pada akhir tahun 2022 termasuk tanaman baru, sedangkan untuk tanaman yang produktif saat ini sekitar 1 ha luas lahan dengan jumlah populasi 1250-1300 rumpun sereh wangi. Populasi tanaman sereh wangi yang dibudidayakan tersebut selama ini telah mampu menyediakan bahan baku untuk kegiatan penyulingan minyak yang membutuhkan 100 kg daun sereh segar dalam setiap siklus penyulingan bahkan berpotensi untuk dapat ditingkatkan kapasitas produksinya.

Harga jual minyak sereh produksi kelompok usaha "Gema Industri" adalah Rp.100.000/botol kemasan bervolume 100 ml. Penyulingan minyak sereh dilakukan 2x dalam seminggu termasuk dengan aktivitas pemasarannya. Untuk menopang kelangsungan dari usaha dan memenuhi permintaan minyak sereh khususnya di Kabupaten TTU yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat selain menjual minyak sereh mumi kelompok tani "Gema Industri" juga membuat produk lain berupa



peracikan beberapa bahan untuk keperluan pengobatan seperti minyak urut (campuran minyak kelapa dan minyak sereh 5:1), minyak untuk pengobatan bayi sesuai kearifan lokal (racikan minyak kelapa, minyak sereh dan bahan herbal) dengan harga yang jauh lebih murah dari minyak sereh mumi, dengan volume yang sama varian produk tersebut dijual dengan harga Rp.30.000/botol kemasan volume 100 ml. Dari penjualan produk hasil kreasi kelompok tani “Gema Industri” membuat kelompok ini dapat bertahan hingga saat ini dengan metode pemasaran yang masih mengandalkan pertemanan atau penjualan dari rumah ke rumah dan belum menggunakan sarana promosi yang lebih efektif.

Selain pola pemasaran yang masih terbatas dan sederhana, penyajian produk berupa kemasan minyak sereh belum terdesain dengan baik dan berbahan plastik transparan yang kurang memenuhi persyaratan keamanan produk. Minyak sereh dengan kemasan transparan dengan mudah terpapar cahaya yang dapat merusak kualitas minyak tersebut. Kemasan masih terbatas pada satu varian volume (100 ml), belum dikembangkan dengan kemasan yang lebih kecil yang harga jualnya dapat terjangkau oleh masyarakat lebih luas. Pelabelan juga masih sangat sederhana dan belum secara utuh menggambarkan produk.

Keterbatasan penyajian produk pada satu ukuran volume saja (100 ml) membuat kesan produk kurang bervariasi, kurang menarik dan belum mengikuti kemampuan daya beli masyarakat, sehingga berakibat pada lambatnya pemasaran produk. Selain itu sarana promosi yang efektif belum tersedia sehingga informasi mengenai produk dan manfaatnya masih terbatas diketahui oleh masyarakat.

Permintaan minyak sereh wangi semakin meningkat dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang manfaatnya. Sereh wangi yang disuling minyaknya memiliki manfaat sangat luas karena mengandung senyawa aktif yang dapat digunakan untuk pengobatan seperti antibakteri, antifungi dan antiinflamasi. Salah satu senyawa aktif yang terdapat pada sereh wangi adalah sitronelal yang terkandung dalam minyak atsirinya yang memiliki aktivitas antibakteri (Adiandarsari *et al.*, 2021; Agustian *et al.*, 2007).

Kelompok Tani “Gema Industri” dengan pengetahuan yang masih sangat terbatas belum memahami pentingnya fungsi kemasan dalam melindungi produk minyak atsiri yang dihasilkan. Produk minyak sereh wangi murni maupun turunannya yang dihasilkan oleh “Gema Industri” dikemas menggunakan botol plastik tipis dan transparan dan belum terstandar untuk kemasan minyak atsiri. Botol kemasan menggunakan botol plastik transparan yang rentan terhadap paparan cahaya/sinar matahari dapat menurunkan kualitas minyak karena adanya proses oksidasi (Shea, 2003). Menurut Rubianto *et al.*, (2018), minyak atsiri apabila dibiarkan lama berkontak dengan udara dan terkena sinar matahari maka minyak dapat menjadi gelap, bau berubah, lama kelamaan mengental dan akhirnya terbentuk resin, sehingga kualitas minyak akan menurun. Kemasan minyak sereh masih dalam satu ukuran volume (100 ml) dengan harga jual Rp.100.000 dan belum adanya variasi kemasan dengan ukuran lain agar daya beli masyarakat meningkat. Selain botol kemasan, pelabelan masih sangat sederhana dan belum menggambarkan informasi produk. Label yang memuat tentang deskripsi singkat mengenai bahan baku produk, manfaat dan kegunaan serta dilengkapi gambar bahan baku yang berwarna untuk menarik minat Masyarakat (Barik, *et al.*, 2019).

Permasalahan yang lainnya yang ditemukan di Kelompok Tani “Gema Industri” adalah dalam melakukan kegiatan pemasaran produk masih dilakukan secara tradisional dari rumah ke rumah atau mengandalkan pelanggan setia dengan metode tatap muka (off line) antara penjual dan pembeli. Pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan dalam menentukan sasaran pasar dan mempertahankan konsumen, serta menumbuhkan pelanggan baru dengan melalui tahapan menidentifikasi, menyempatkan, dan mengkomunikasikan nilai produk unggul kepada konsumen. Lebih lanjut Pilihan memanfaatkan media sosial dan marketplace merupakan suatu konsep yang memudahkan pelaku UMKM dalam mendapatkan akses pemasaran yang lebih luas dan menjangkau segala lapisan masyarakat (Arianto, 2020; Harjito *et al.*, 2022).

METODE KEGIATAN

Kegiatan di laksanakan di Rumah Produksi minyak Sereh wangi kelompok Tani gema Industri, Desa Oeneu, kecamatan Bikomi Tengah. Dilaksanakan pada bulan Juli- agustus yang terdiri dari 2 jenis kegiatan. Kegiatan PkM ini melibatkan semua anggota kelompok Tani yang berjumlah 14 orang, dan Tim Pengabdian yang terdiri 3 orang mahasiswa dan 3 orang Dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu

Ceramah/tutorial

Ceramah pengetahuan tentang bahan pengemasan yang aman dan teknik pengemasan produk berbahan minyak atsiri yang rentan kerusakan jika terpapar sinar matahari dan pentingnya informasi pelabelan yang benar pada produk yang dihasilkan. Untuk ceramah/tutorial diperlukan bahan berupa materi tentang bahan pengemasan yang aman untuk produk minyak atsiri dalam hal ini yang minyak sereh wangi, teknik pengemasannya, spanduk.

Persiapan Alat dan Bahan

Tim mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung seperti: LCD, spanduk, botol kemasan, label dan leaflet. Anggota kelompok tani menyipakan minyak sereh wangi dan produk turunannya untuk dijadikan sampel pengemasan.

Pelatihan/Praktek

Pelatihan penggunaan kemasan baru yang lebih aman

Botol kemasan menggunakan botol plastik transparan yang rentan terhadap paparan cahaya/sinar matahari dapat menurunkan kualitas minyak karena adanya proses oksidasi. Sehingga dibutuhkan kemasan berbahan kaca dan warna gelap. Kemasan untuk menjaga kualitas minyak sereh itu sendiri. Kemasan yang ditawarkan oleh Tim PkM ada 5 ukuran yakni 10ml, 30 ml, 50 ml dan 100 ml.

Pelatihan pelabelan

Label yang digunakan adalah yang berwarna dan mendeskripsikan secara singkat mengenai produk terkait komposisi, manfaat dan kegunaan untuk menarik minat pembeli.

Pelatihan peningkatan pemasaran melalui sarana promosi

Anggota dalam menjual produk tidak perlu menjelaskan lagi kepada calon pembeli komposisi dan manfaat dan kegunaan oleh karena itu Pembuatan leaflet mengenai Minyak Sereh wangi dan turunannya untuk memudahkan dalam promosi penjualan sehingga memperluas pangsa pasar.

Pelatihan Digital marketing untuk memperluas pangsa pasar

Proses penjualan masih dari rumah ke rumah untuk menawarkan produk sehingga Tim PkM Membantu kelompok tani untuk memasarkan produk minyak sereh wangi dan turunan produknya melalui internet dan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung di rumah produksi minyak sereh wangi Kelompok Tani "Gema Industri" yang dihadiri oleh anggota kelompok sebanyak 14 orang dan tim pengabdian yang terdiri 3 dosen dan 3 mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dimana hari 1 melakukan sosialisasi dan ceramah mengenai penggunaan kemasan yang aman dan pelatihan penggunaan kemasan serta pelabelan. Sedangkan kegiatan hari 2 adalah pelatihan digital marketing seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan penggunaan kemasan dan digital marketing

Pada kegiatan ini Tim Pengabdian memberikan transfer IPTEKS tentang kemasan minyak atsiri yang aman seperti penggunaan botol gelap yang melindungi produk dari paparan sinar matahari langsung (alifia, 2024). Tim pengabdian juga memperkenalkan berbagai bentuk dan penyajian minyak serih wangi dengan ukuran bervariasi mulai dari 10 ml (Roll on), 30 ml, 50ml, 100ml sehingga lebih praktis dan harga terjangkau Masyarakat karena Tingkat ekonomi setiap orang berbeda, selain itu ada bentuk lain yang juga praktis dalam penyajiannya dan gampang di bawah kemana-mana karena ukurannya lebih bervariasi seperti terlihat pada Gambar 2.

Kemasan yang bervariasi harus didukung juga dengan sarana promosi yang baik, untuk itu Tim pengabdian mendainkan leaflet usaha yang menggambarkan profil singkat Kelompok Tani "Gema Industri", Langkah kerja pembuatan minyak serih wangi dan juga pengenalan produk-produk yang dihasilkan. Dengan adanya leaflet usaha ini diharapkan Kelompok Tani Gema Industri semakin mudah dalam promosi produk dan harapannya semakin dikenal oleh masyarakat (gambar leaflet usaha dapat dilihat pada Gambar 2.). Anggota kelompok tani juga dilatih bagaimana mempromosikan dan menjual minyak serih dan olahan minyak serih lainnya melalui internet (website dan media sosial) dengan foto produk minyak serih wangi dan turunan produk lainnya untuk diposting di media sosial selain menggunakan leaflet yang dibagikan dan keikutsertaan kelompok tani dalam pameran-pameran.



a

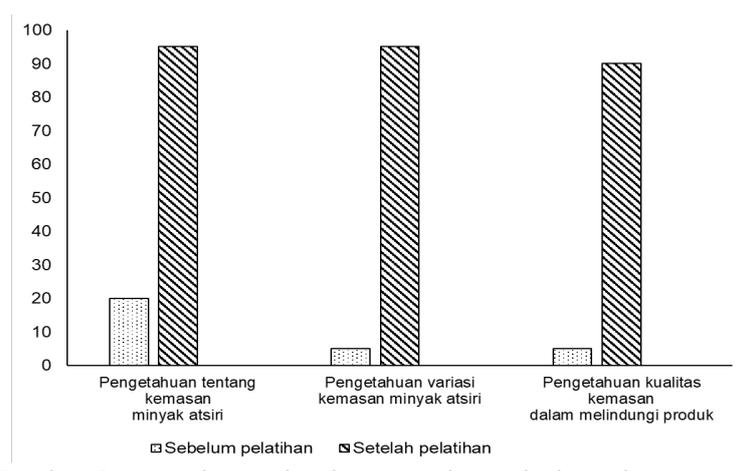


b



Gambar 2. a) variasi ukuran botol kemasan yang sudah dilengkapi dengan label, b) leaflet bagian depan, c) leaflet bagian belakang

Pada saat kegiatan ceramah mengenai penggunaan kemasan yang aman terlihat semua anggota kelompok tani sangat antusias dan bersemangat dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Kegiatan ceramah diawali dengan pretest yaitu dengan membagikan lembaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan mengetahui pengetahuan anggota kelompok tani dalam penggunaan kemasan yang aman dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti jenis kemasan apa saja yang diketahui, bentuk kemasan dan tentang variasi volume. Semua anggota sangat aktif dalam diskusi dan tanya jawab, hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai penggunaan kemasan yang aman masih sangat kurang. Setelah pelatihan dan pendampingan dilakukan posttest yang bertujuan untuk melihat sejauhmana para anggota memahami materi yang disampaikan. Rasa ingin tahu anggota kelompok tani dalam penggunaan kemasan cukup tinggi terlihat dari peran aktif dalam setiap pelatihan yang diberikan. Adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan kemasan yang aman dan variasi kemasan yang terlihat dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan setelah kegiatan pelatihan selesai. Selain itu tim pengabdian juga menyiapkan botol kemasan dan stiker untuk dipraktikkan langsung oleh anggota kelompok tani dan mencoba minyak sereh dengan kemasan baru. Kegiatan pengabdian ini berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya Kelompok Tani "Gema Industri" tentang kemasan minyak sereh wangi yang aman. Terdapat perbedaan score yang diperoleh dari hasil pre test dan post test yang dilakukan seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tingkat Pengetahuan dan ketrampilan sebelum dan sesudah pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok tani Gema Industri sangat aktif dan antusias dalam mendengarkan dan mempraktekkan langsung materi yang di sampaikan yang terlihat dari persentasi nilai sebelum dan setelah kegiatan yaitu rata-rata pengetahuan sebelum pelatihan 15% dan setelah pelatihan 90 %.

Diharapkan Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat digunakan untuk menambah penghasilan penjualan minyak sereh dengan berbagai ukuran kemasan yang ditawarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Timor melalui Hibah Unimor Mengabdikan, Kelompok Tani Gema Industri yang telah menyediakan tempat dan fasilitas lain serta olahan minyak sereh, mahasiswa yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandasari, J., Wusnah, A., Kunci, K., Ekstraksi ., & Wangi, S. (2021). Pengaruh Suhu Dan Waktu Terhadap Proses Penyulingan Minyak Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L.). *Chemical Engineering Journal Storage*, 1(1), 22–28.
- Agustian, E., Sulawatty, A., Laksmono, J. A., Adilina, I. B., Agustian, E., Sulawatty, A., Laksmono, A., Indri, D., Adilina, B., Riset, G., Proses, T., Sintesa, D., & Atsiri, M. (2007). Pemisahan Sitronelal Dari Minyak Sereh Wangi Menggunakan Unit Fraksionasi Skala Bench. *Jurnal Teknologi Industri*, 17(2), 49–53.
- Agustina F., & Widayati. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Dialektika*, 4(2), 25-31.
- Alifia, A. R., Handini T., Qolbi, L. Z., & Ihsani, D. A., (2024). Literature Review: Analysis Of Comparative Results In Essential Oil Extraction From Diverse Botanical Commodities Utilizing Hydrodistillation Methodology. *Jurnal Farmasi Tinctura*, 5(2), 75-96
- Ardila, B., Rizki, P., & Dwi, A. (2019). The Effectiveness of Traditional Media (Leaflet and Poster) to Promote Health in a Community Setting in the Digital Era: A Systematic Review. *Jurnal Ners*. 14. 76. 10.20473/jn.v14i3.16988.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233-247.
- Binnur R. M., Djatmiko, D. P., & Produk, S. D. F. (2021). Alat destilasi minyak serai wangi untuk industri kecil rumah tangga di pedesaan kabupaten padang pariaman, Sumatera Barat. E-Prosiding. Program Studi Desain Produk–Fakultas Arsitektur dan Desain –ITENAS Bandung:5-25.
- Ha ito, B., Apriyani, P., & Jannah, W. (2022). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan Produk Camilan “YAYANT” di Kelurahan Jenggrik, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen pada Masa Pandemi Covid-19. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 70 <https://doi.org/10.20961/semar.v1i1.55176>
- Harjito, Y., Gete, O. T., & Sugiarti. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Ende , Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(1), 24– 34.
- Ketaren, S. (1985). *Pengantar Teknologi Minyak Atsiri*. PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Purnomo, F. (2019). Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Program Ledit (Lapak Digital) : Optimalisasi Media Digital Sebagai Wadah Dalam Pengembangan Umkm Di Madur247a. In *JSMB*, 6(2), 55-61 <http://jour.nal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- Rubiarto, B., Winarso, R., & Wibowo, R. (2018). Rancang Bangun Kondensor Pada Destilator Bioctnol Kapasitas 5 Liter/Jaixi Dengan Skala Unilnn. *Jui'ial Crankshaft*, 1.
- Shea, K. M., & Committee on Environmental Health. (2003). Pediatric exposure and potential toxicity of phthalate plasticizers. *Pediatrics*, 111, 1467-1474

Winarso, M. R., & Wibowo, R. (2018). rancang bangun boiler dan tangki penguapan minyak atsiri pada mesin destilator dengan metode uap berbahan baku daun serai (*Cymbopogon nardus* L.). *Jurnal Crankshaft*, 1(1), 9-20.

